



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 29 Juni 2026

Halaman: 2

Jogjakarta

Jawa Pos • RADAR JOGJA • SENIN 29 JUNI TAHUN 2026 | HALAMAN 2

Musim Liburan, Awas Gelombang Tinggi dan Suhu Panas

BMKG Imbau Masyarakat Waspada dan Rutin Memantau Informasi Cuaca

JOGIA - BMKG Jogjakarta mengeluarkan peringatan gelombang tinggi di pesisir selatan dengan ketinggian mencapai 2,5 hingga 4 meter akibat pola angin timuran. Nelayan dan wisatawan diminta meningkatkan kewaspadaan serta memantau informasi cuaca dan iklim terkini.

Kepala Stasiun Meteorologi BMKG Jogjakarta Periomex Hutagalung mengatakan, berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer telah terdeteksi pola angin timuran. Fenomena tersebut mendominasi sebagian besar Pulau Jawa dan membuat cuaca di perairan kurang bersahabat.

Dalam tiga hari terakhir ini, laut masuk terpancut dalam kategori tinggi berkisar antara 2,5 hingga 4 meter. "Kami mengimbau agar nelayan dan pelaku aktivitas kelautan selalu memperhatikan prakiraan cuaca maritim," ujar Feri dalam keterangannya, kemarin (28/6).

Selain mewaspada gelombang tinggi, BMKG juga meminta agar masyarakat mewaspada pada suhu panas selama musim kemarau. Maksimal mencapai kisaran 35-36 derajat Celsius.

Feri menyebut, upaya antisipasi kondisi cuaca panas pada siang hari bisa dilakukan dengan menjaga kecukupan asupan cairan tubuh. Serta membatasi kegiatan luar ruangan yang tidak diperlukan agar tidak terkena dehidrasi.

Meski cuaca panas cukup mengancam, sejumlah wilayah seperti di Sleman bagian utara, Gunungkidul bagian utara, dan Kulon Progo bagian utara masih berpotensi hujan. Sebab profil kelembaban udara terpantau berada di kisaran 50-90 persen yang memungkinkan potensi pertumbuhan awan hujan.



"Tetap pantau informasi cuaca dan iklim terkini dari BMKG," pesannya.

Secara terpisah, Ketua Tim Kerja Pengawasan Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja Intan Dewani mengungkapkan, di musim kemarau partikel debu halus akan meningkat. Karena dipengaruhi kondisi iklim yang semakin kering.

Intan mengingatkan, semakin tingginya kandungan partikel debu halus maka pencemaran udara akan naik. Apalagi di tengah musim liburan yang meningkatkan aktivitas kendaraan berbahan fosil.

"Ketika (aktivitas) transportasi meningkat, polusi cenderung tinggi," jelasnya.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja Endang Sri Rahayu berpesan kepada masyarakat agar melakukan langkah pencegahan penyakit infeksi saluran pernafasan akut (ISPA). Karena musim kemarau meningkatkan potensi penyebaran penyakit yang ditularkan melalui udara. "Penting menghindari orang yang sakit dan selalu memakai masker," pesannya. (inu/wia/hep)

Suhu panas musim kemarau mencapai kisaran 35-36 derajat Celsius.

Potensi penyebaran penyakit yang ditularkan melalui udara.

GRAFIK: HEPRA/KANTOR RADAR JOGJA



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005